

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar pada prinsipnya memiliki fungsi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan di sekolah dasar pada intinya akan menentukan keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya, karena di sekolah dasar itulah siswa mendapatkan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk memiliki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu pendidikan di sekolah dasar merupakan langkah awal dalam usaha pembentukan siswa menuju pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang optimal.

Lemahnya konsep pembelajaran di sekolah pada umumnya ditemukan di sekolah dasar, karena di sekolah dasar merupakan salah satu di antara sejumlah masalah yang amat mendasar yang sering ditemukan oleh guru dewasa ini. Diantara konsep-konsep pembelajaran yang dimaksud meliputi metode maupun strategi pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru kurang memahami dan mengerti serta jarang menggunakan metode ataupun strategi yang tepat kepada siswanya, sehingga efek dari kesalahan yang dilakukan guru tersebut berakibat buruk terhadap siswa. Lebih lanjut banyak diantara metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru saat ini di sekolah dasar kurang diminati oleh siswa, hal ini umumnya disebabkan karena guru belum menemukan metode maupun strategi pembelajaran yang cocok bagi siswanya. Khususnya dalam

membelajarkan siswa sekolah dasar, hal yang sangat mendukung baik tidaknya jalan dari pada proses pembelajaran tergantung dari pada metode dan strategi yang digunakan oleh guru itu sendiri.

Khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam memilih serta menetapkan metode ataupun strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa harus memahami dan mempertimbangkan cara belajar siswa khususnya belajar keterampilan gerak. Diantara kondisi belajar yang harus dipahami oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu meliputi perkembangan motorik siswa, yang selamanya ingin meniru setiap gerakan yang dilakukan oleh gurunya.

Khususnya pada konsep pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar yang diutamakan adalah bagaimana caranya agar siswa merasa senang dan merasa bugar saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tentunya merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Untuk itu dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa usia sekolah dasar, serta dapat memberikan motivasi bagi mereka, maka guru dituntut untuk dapat mendemonstrasikan setiap tugas gerak yang akan di berikannya.

Keutamaan dari pada terampilnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam membelajarkan gerak kepada siswanya merupakan salah satu tolak ukur dari pada keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, dengan demikian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran harus berupaya

untuk dapat mendemonstrasikan setiap materi yang akan dibelajarkan kepada siswa dan mampu mengkondisikan dengan keadaan siswanya. Artinya bahwa demonstrasi gerak yang dilakukan guru berkaitan dengan materi yang diupayakan dapat diadaptasikan dengan perkembangan motorik siswa itu sendiri.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengindikasikan guru untuk selalu berperan aktif dalam mengajar sehingga siswanya pun akan semangat mengikuti jalannya proses pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran dari sekian banyak metode pembelajaran yang berupaya untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran senam ketangkasan yaitu rol belakang, guru kiranya perlu untuk memberikan contoh bentuk gerakan yang sebenarnya kepada siswanya tentang gerak dasar rol belakang. Semakin banyak guru mendemonstrasikan kepada siswanya tentang gerak dasar dalam rol belakang itu sendiri, maka akan semakin menambah pemahaman siswa tentang gerak dasar yang harus dilakukannya. Di samping itu dengan metode demonstrasi guru akan lebih banyak mengulang-ulangi bentuk-bentuk gerakan, sehingga dengan demikian siswa akan lebih cenderung untuk mengingat teknik-teknik gerakan yang dilakukan oleh gurunya.

Khususnya di Kelas V SDN 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango keterampilan dasar mereka dalam melakukan rol belakang belum seperti yang diharapkan, hal ini terjadi karena metode mengajar yang digunakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang tepat dan menarik. Untuk itu perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai

dan menarik responsifitas siswa saat mengikuti jalanya proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksudkan yaitu metode pembelajaran bagian seperti yang telah di jelaskan secara singkat di atas. Dengan demikian maka untuk menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa, maka guru kiranya terampil dan mampu melakukan berbagai variasi pembelajaran, khususnya pada penggunaan metode demonstrasi guru dituntut agar mampu mempraktekan dengan jalan mendemosntrasikan setiap bentuk-bentuk gerakan yang akan diberikannya kepada siswa, dengan demikian akan terjadi kondisi belajar bagi siswa yang menyenangkan.

Untuk itu dalam meningkatkan ketemapilan dasar rol belakang pada siswa sekolah dasar, salah satunya melalui metode demonstrasi. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu: **Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Rol Belakang Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SDN 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Masih banyak siswa yang belum terampil dalam melakukan gerakan rol belakang
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru sebagian besar masih belu sesuai dengan kebutuhan siswa

- 3) Metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar rol belakang siswa kelas V sekolah dasar

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar rol belakang siswa Kelas V SDN 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar rol belakang pada siswa kelas V di Sekolah Dasar antara lain melalui metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar rol belakang siswa Kelas V SDN 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Keterampilan dasar rol belakang yang dimaksud adalah: (1) sikap awal yaitu berdiri dan jongkok, (2) cara menjatuhkan badan (3) posisi telapak tangan di samping telinga saat telapak tangan berada di atas matras (4) bentuk tubuh pada saat melakukan rol belakang (5) sikap akhir setelah melakukan rol belakang.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar rol belakang melalui metode pembelajaran demonstrasi pada siswa Kelas V SDN 1 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar senam ketangkasan khususnya yang menyangkut dengan keterampilan gerak dasar rol belakang pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V.

